

## PENGARUH PROFITABILITAS, UKURAN PERUSAHAAN, DAN UKURAN DEWAN KOMISARIS TERHADAP PENGUNGKAPAN CSR (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN)

Eveline, Dimita H. P. Purba, Lamria Sagala, Wesly A. Simanjuntak

Program Studi Akuntansi, Universitas Methodist Indonesia

[evelinetokyo@gmail.com](mailto:evelinetokyo@gmail.com)

### ABSTRAK

Konsep tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility (CSR)* muncul sebagai fakta bahwa perusahaan cenderung mencari keuntungan semaksimal mungkin tanpa memperhatikan kesejahteraan masyarakat, karyawan, dan lingkungan sekitarnya. CSR merupakan suatu tindakan yang dilakukan oleh perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Ukuran Dewan Komisaris terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2021. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dan bersifat eksplanatori. Metode analisis data menggunakan regresi linear berganda. Populasi penelitian ini terdiri dari 27 perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), namun penelitian ini hanya mengambil 19 perusahaan sebagai sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa secara simultan, profitabilitas, ukuran perusahaan, dan ukuran dewan komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility (CSR)* pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2021. Secara parsial, profitabilitas memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility (CSR)*. Ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif namun tidak signifikan terhadap *corporate social responsibility (CSR)*, sementara ukuran dewan komisaris memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility (CSR)*.

**Keywords:** Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Ukuran Dewan Komisaris, CSR.

### PENDAHULUAN

Konsep tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility (CSR)* muncul sebagai respons terhadap kenyataan banyak perusahaan hanya fokus pada mencari keuntungan tanpa memperhatikan kesejahteraan masyarakat, karyawan, dan lingkungan sekitarnya. Masalah kemiskinan dan keterbelakangan menjadi perhatian yang semakin luas dari berbagai pihak. Hal ini mendorong munculnya konsep baru dalam akuntansi yang dikenal sebagai *Corporate Social Responsibility (CSR)*. "Tanggung jawab sosial perusahaan" mengacu pada gagasan bahwa bisnis memiliki kewajiban untuk memperbaiki masyarakat dan lingkungan tempat mereka beroperasi.

Dalam konteks pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan, *Global Reporting Initiative (GRI)* standar pembuatan laporan keberlanjutan. GRI adalah sebuah kerangka kerja pelaporan dan pengungkapan yang mengukur tanggung jawab sosial yang diemban perusahaan dalam memberi manfaat dan laporan kepada para pemegang saham dan *stakeholder* perusahaan.

Secara bertahap, pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan di Indonesia mengalami peningkatan. Namun, masih ada masalah yang muncul, terutama pada perusahaan yang beroperasi di sektor pengelolaan sumber daya alam, di mana kondisi lingkungan dan sosial yang kurang diperhatikan oleh perusahaan (Wati, 2018). Perusahaan yang merupakan komunikator yang tidak efektif, sombong, dan merusak

lingkungan cenderung mendapat kesan buruk di kalangan konsumen.

**KAJIAN LITERATUR**

**Teori Stakeholder**

Tahun 1984, R. Edward Freeman memperkenalkan teori *stakeholder* yang membahas peran manajemen organisasi dan etika bisnis dalam mengelola organisasi dengan mempertimbangkan moral dan nilai. Teori *stakeholder* kepentingan berpendapat organisasi berkewajiban memberikan keuntungan kepada pemangku kepentingan mereka daripada hanya mengejar kepentingan pribadi. Cara menciptakan hubungan harmonis antara perusahaan dan stakeholder, yang mencakup kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan adalah pengungkapan CSR. Konsep tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) dapat digunakan sebagai alat membangun hubungan bisnis yang saling menguntungkan dengan para stakeholder serta mendorong penciptaan nilai-nilai sosial dan lingkungan yang positif.

**Teori Legitimasi**

Teori legitimasi memiliki dasar pada adanya kontrak sosial antara perusahaan dan masyarakat. Fokus utama dari teori ini adalah persepsi dan asumsi mengenai tindakan perusahaan oleh masyarakat, termasuk norma-norma perilaku, nilai-nilai, dan kepercayaan yang berkembang secara sosial. Hipotesis legitimasi berpendapat bahwa ada hubungan simbiosis antara perusahaan dan masyarakat, dimana perusahaan berusaha untuk membangun posisi mereka dalam konteks komunal yang dinamis. CSR memungkinkan perusahaan untuk berkontribusi secara aktif kepada masyarakat setempat, menumbuhkan penerimaan yang baik terhadap keberadaan perusahaan di lingkungannya. Penerimaan perusahaan oleh masyarakat berfungsi sebagai sarana membangun legitimasi bagi perusahaan tersebut. (Janra, 2015).

**Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR)**

World Council for Sustainable Development (WBCSD), Corporate Social Responsibility (CSR) mengacu pada dedikasi perusahaan menegakkan perilaku etis dan mendorong kemajuan ekonomi yang berkelanjutan. Kewajiban tambahan memerlukan peningkatan kesejahteraan karyawan dan keluarganya,

serta berkontribusi pada perbaikan komunitas lokal dan masyarakat secara keseluruhan.

Indeks CSRDI<sub>j</sub> digunakan untuk mengukur pengungkapan CSR. Rumus perhitungan CSRDI<sub>j</sub>, yaitu:  $CSRDI_j = (\sum X_{ij} / n_j) * 100\%$

Keterangan :

- CSRDI<sub>j</sub> = “Indeks pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR), perusahaan j
- n<sub>j</sub> = Kriteria pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan j, n<sub>j</sub> adalah 91
- X<sub>ij</sub> = Poin indikator yang diterapkan (1 = jika kriteria dipublikasikan; 0 = jika kriteria tidak dipublikasikan)”

**Profitabilitas**

Profitabilitas adalah ukuran kapasitas perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan banyak kemampuan dan sumber dayanya secara efektif, termasuk aset, modal, dan penjualan. Profitabilitas berfungsi sebagai metrik untuk mengukur keuntungan finansial yang dicapai perusahaan dengan jangka waktu tertentu, sekaligus berfungsi sebagai sarana untuk menilai efisiensi upaya manajerial dalam melaksanakan tugas-tugas operasional. Profitabilitas yang tinggi adalah perusahaan yang mampu beroperasi dengan baik.

Jenis rasio profitabilitas yang dipakai, antara lain: (Hery, 2016:314)

1. “Return On Assets Ratio (ROA)
2. Return On Equity Ratio (ROE)
3. Gross Profit Margin Ratio
4. Operating Profit Margin Ratio”

Jenis rasio dalam penelitian ini mengukur profitabilitas perusahaan adalah *Return On Assets* (ROA), yaitu:  $ROA = (\text{Net Profit} / \text{Total Asset})$

**Ukuran Perusahaan**

UU No. 3 Tahun 1982 tentang “Wajib Daftar Perusahaan menjelaskan perusahaan didefinisikan sebagai entitas yang menjalankan jenis usaha secara tetap dan berkelanjutan di wilayah Negara Republik Indonesia, dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan atau laba”. Total aset yang dicantumkan dalam laporan keuangan perusahaan dapat mengukur besar kecilnya suatu perusahaan. Namun, dalam penelitian ini, perlu dilakukan transformasi logaritma pada ukuran tersebut agar dapat disejajarkan dengan variabel lain yang digunakan dalam penelitian.

Rumus ukuran perusahaan dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$\text{Size} = \text{Ln} (\text{Total Aset})$$

**Ukuran Dewan Komisaris**

Pedoman Umum Good Corporate Governance (GCG) di Indonesia yang dirilis pada tahun 2006, menjabarkan fungsi “Dewan Komisaris sebagai entitas korporasi yang bertanggung jawab secara kolektif untuk mengawasi dan memberi nasihat kepada direksi, serta memastikan efektivitas pelaksanaan Prinsip-prinsip GCG di dalam organisasi”. Menurut penelitian Ayu et al. (2013), “Dewan Komisaris merupakan perwakilan pemegang saham dalam perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas.” Dewan Komisaris memiliki wewenang memberikan petunjuk dan arahan kepada manajemen terkait pengungkapan CSR. Dalam konteks ini, komposisi Dewan Komisaris bergantung pada jumlah komisaris suatu organisasi. Semakin besar ukuran Dewan Komisaris, semakin mudah bagi mereka mengendalikan dan memberikan pengaruh terhadap manajemen untuk mengungkapkan informasi mengenai CSR. Dalam penelitian ini, ukuran Dewan Komisaris dihitung menggunakan rumus berikut:

$$DK = \text{Total Dewan Komisaris Perusahaan}$$

**METODE PENELITIAN**

Metodologi penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan teknik penelitian kausal. Penelitian kuantitatif ialah metode pengujian teori dengan cara meneliti hubungan antar variabel.

**Tempat dan Waktu Penelitian**

Kajian dilakukan pada BUMN yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan memanfaatkan data yang bersumber dari situs resmi BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)). Waktu penelitian direncanakan selama 5 bulan, terhitung dari bulan Januari 2023 hingga Mei 2023.

**Jenis dan Sumber Data**

Penelitian ini memakai “data sekunder berupa laporan tahunan perusahaan BUMN periode 2019-2021”. Sumber data termasuk penelitian ini terdiri dari catatan keuangan historis dan laporan yang dikeluarkan oleh perusahaan milik negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021.

**Populasi dan Sampel**

Populasi penelitian ini adalah “BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2021”. Teknik pengambilan sampel adalah *purposive sampling*, di mana sampel yang dipilih berdasarkan kriteria, sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Kriteria Penarikan Sampel**

No.	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019 – 2021.	27
2.	Perusahaan BUMN yang tidak mempublikasikan laporan tahunan ( <i>annual report</i> ) secara lengkap, pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) dalam laporan tahunan dan memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian pada periode pengamatan dari tahun 2019 – 2021.	(8)
Jumlah Sampel Perusahaan		19
Jumlah Tahun Penelitian		3
Jumlah Sampel Penelitian		57

**HASIL DAN PEMBAHASAN**  
**Statistik Deskriptif**

**Tabel 2**  
**Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	57	-.580	.222	.00757	.098225
SIZE	57	16.491	312.229	30.77426	38.221962
DK	57	3	11	5.98	2.022
CSR	57	.055	.648	.31425	.126950
Valid N (listwise)	57				

Sumber: Pengelola data SPSS 2023

Berdasarkan tabel 2 statistik deskriptif terdapat 57 variasi data. “Variabel Profitabilitas ( $X_1$ ) memiliki nilai minimum -0,580, nilai maksimum 0,222, nilai rata-rata (*mean*) 0,00757 dan nilai standard deviation variabel ini adalah 0,098225.”

“Variabel Ukuran Perusahaan ( $X_2$ ) memiliki nilai minimum 16,491, nilai maksimum 312,229, nilai rata-rata (*mean*) 30,77426 dan nilai standard deviation variabel ini adalah 38,221962.”

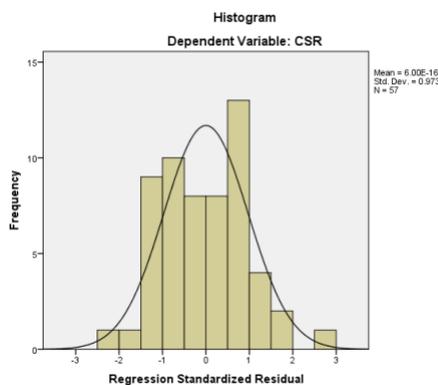
“Variabel Ukuran Dewan Komisaris ( $X_3$ ) memiliki nilai minimum 3, nilai maksimum 11, nilai rata-rata (*mean*) 5,98 dan nilai standard deviation variabel ini adalah 2,022.”

“Variabel Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) (Y) memiliki nilai minimum 0,055, nilai maksimum 0,648, nilai rata-rata (*mean*) 0,31425 dan nilai standard deviation variabel ini adalah 0,126950.”

**Uji Asumsi Klasik**  
**Uji Normalitas**

1. Analisis Grafik

**Gambar 1**  
**Analisis Grafik Histogram**

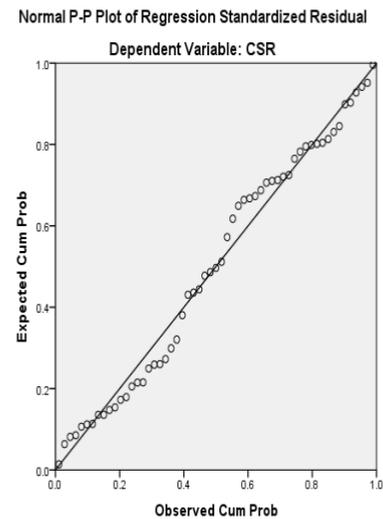


Sumber: Pengolahan Data SPSS 2023

Berdasarkan analisis Gambar 1 disimpulkan data residual menunjukkan distribusi normal yang terlihat dari karakteristik kurva berbentuk lonceng.

Demikian pula, berdasarkan temuan yang digambarkan dalam plot probabilitas normal Gambar 2, disimpulkan data residual menunjukkan distribusi normal. Kesimpulan ini didukung oleh pengamatan bahwa titik-titik data tersebar di sekitar garis diagonal dan sejajar dengan lintasannya, baik di atas maupun di bawahnya.

**Gambar 2**  
**Analisis Normal Probability Plot**



Sumber: Pengolahan Data SPSS 2023

2. Analisis Statistik

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Normalitas Kolmogrov Smirnov Test**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		57
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0E-7
	Std. Deviation	.12286192
Most Extreme Differences	Absolute	.092
	Positive	.084
	Negative	-.092
Kolmogorov-Smirnov Z		.693
Asymp. Sig. (2-tailed)		.723
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		

Sumber : Pengolahan Data SPSS 2023

Nilai p yang dihasilkan dari uji normalitas Kolmogorov-Smirnov (K-S), seperti yang ditunjukkan pada Tabel 3, adalah 0,723. Nilai ini di atas tingkat signifikansi yang ditentukan 0,05. di simpulkan data residual menunjukkan distribusi normal.

**Uji Multikolinearitas**

**Tabel 4**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**

Model		Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.340	.055		6.189	.000		
	ROA	.293	.176	.227	1.669	.101	.955	1.047
	SIZE	.000	.000	-.120	-.904	.370	.999	1.001
	DK	-.003	.009	-.042	-.306	.761	.955	1.048

a. Dependent Variable: CSR

Sumber: Pengolahan Data SPSS 2023

Dari Tabel 4, nilai toleransi yang ditemukan untuk variabel profitabilitas (X1) adalah 0,955; Ukuran perusahaan (X2) adalah 0,999; dan ukuran dewan komisaris (X3) adalah 0,955. Karena nilai toleransi yang ditentukan untuk masing-masing “variabel lebih besar dari 0,10 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas”. Nilai VIF yang ditentukan untuk variabel rentabilitas (X1) adalah 1,047; Ukuran perusahaan (X2) adalah 1,001; dan ukuran dewan komisaris (X3) adalah 1.048. Berdasarkan nilai “VIF yang diperoleh masing-masing variabel kurang dari 10, disimpulkan model regresi tidak menunjukkan indikasi multikolinearitas”.

**Uji Autokorelasi**

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Autokorelasi**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.252 <sup>a</sup>	.063	.010	.126291	1.042

a. Predictors: (Constant), DK, SIZE, ROA

b. Dependent Variable: CSR

Sumber: Pengolahan Data SPSS 2023

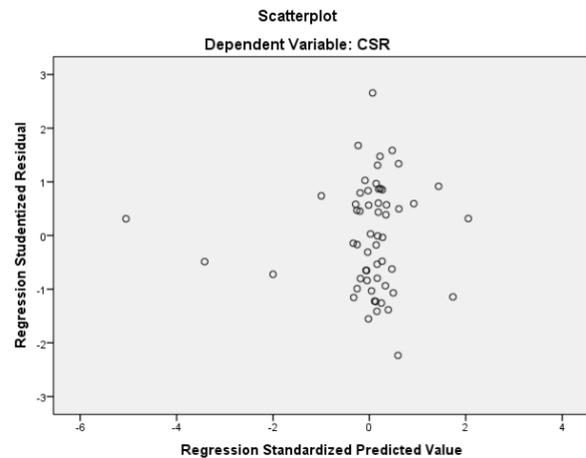
Dari Tabel 5, hasil uji *Durbin-Watson* menunjukkan nilai 1,042. Nilai tersebut berada diantara -2 dan +2 maka  $(-2 < 1,042 < 2)$ . Oleh karena itu,

disimpulkan “tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi ini”.

**Uji Heteroskedastisitas**

1. Uji Grafik

**Gambar 3**



Sumber: Pengolahan Data SPSS 2023

**Grafik Scatterplot Uji Heteroskedastisitas**

Dari Gambar 3, titik data memperlihatkan distribusi acak, menunjukkan variabilitas dalam posisinya di atas dan di bawah tanda nol pada sumbu Y. Disimpulkan heteroskedastisitas tidak ada.

2. Uji Gletser

**Tabel 6**

Sumber: Pengolahan Data SPSS 2023.

**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Sesuai Tabel 6 nilai signifikansi variabel Profitabilitas adalah 0,101 > 0,05; Ukuran Perusahaan adalah 0,370 > 0,05; dan Ukuran

Coefficients <sup>a</sup>						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	.340	.055		6.189	.000
	ROA	.293	.176	.227	1.669	.101
	SIZE	.000	.000	-.120	-.904	.370
	DK	-.003	.009	-.042	-.306	.761

a. Dependent Variable: CSR

Dewan Komisaris adalah  $0,761 > 0,05$ .  
Disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Analisis Regresi Linear Berganda**

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.340	.055		6.189	.000
	ROA	.293	.176	.227	1.669	.101
	SIZE	.000	.000	-.120	-.904	.370
	DK	-.003	.009	-.042	-.306	.761

a. Dependent Variable: CSR

Sumber: Pengolahan Data SPSS 2023.

Persamaan regresi linier berganda penelitian ini sesuai Tabel 7 adalah:

$$CSR = 0,340 + 0,293 ROA + 0,000 SIZE + (-0,003) DK + e$$

**Pengujian Hipotesis**

**Uji Koefisien Determinasi (Adjusted R<sup>2</sup>)**

**Tabel 8**  
**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.252 <sup>a</sup>	.063	.010	.126291

a. Predictors: (Constant), DK, SIZE, ROA  
b. Dependent Variable: CSR

Sumber: Pengolahan Data SPSS 2023.

Dari Tabel 8, memperlihatkan nilai *adjusted R-squared* sebesar 0,010/10%, yang berarti seluruh variabel independen ( “profitabilitas, ukuran perusahaan dan ukuran dewan komisaris” ) dapat menjelaskan sebesar 0,010/10% terhadap variabel dependen yaitu Y. Residu 0,090/90% dikaitkan faktor lain yang berada di luar cakupan model variabel dipakai penelitian ini.

**Uji Simultan (Uji F)**

**Tabel 9**

**Hasil Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.057	3	.019	1.195	.321 <sup>b</sup>
	Residual	.845	53	.016		
	Total	.903	56			

a. Dependent Variable: CSR  
b. Predictors: (Constant), DK, SIZE, ROA

Sumber: Pengolahan Data SPSS 2023.

Nilai F hitung dari Tabel 9 adalah 1,195. Dengan derajat kebebasan 1 (df1) adalah 3 dan derajat kebebasan 2 (df2) adalah 53. “Nilai F tabel pada taraf signifikansi 0,05 adalah 2,77”. “Fhitung < Ftabel = 1,195 < 2,77 maka H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>1</sub> ditolak yang artinya profitabilitas”, Pada tahun 2019-2021, tidak terdapat korelasi antara ukuran perusahaan dengan pengungkapan CSR pada BUMN yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

**Uji Hipotesis (Uji t)**

**Tabel 10**  
**Hasil Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.340	.055		6.189	.000
	ROA	.293	.176	.227	1.669	.101
	SIZE	.000	.000	-.120	-.904	.370
	DK	-.003	.009	-.042	-.306	.761

a. Dependent Variable: CSR

Sumber: Pengolahan Data SPSS 2023.

- a. Berdasarkan Tabel 10 terlihat bahwa hasil nilai signifikansi (sig) ROA sebesar 0,101 yang lebih besar dari alpha 0,05 ( $0,101 > 0,05$ ). “Hal ini menunjukkan secara parsial profitabilitas berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) pada perusahaan BUMN yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2019 - 2021.”
- b. Berdasarkan Tabel 10 terlihat bahwa hasil nilai signifikansi (sig) SIZE sebesar 0,370 yang lebih besar dari alpha 0,05 ( $0,370 > 0,05$ ). “Hal ini menunjukkan secara parsial ukuran perusahaan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) pada perusahaan BUMN yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2019 - 2021.”
- c. Berdasarkan Tabel 10 terlihat bahwa hasil nilai signifikansi (sig) DK sebesar 0,761 yang lebih besar dari alpha 0,05 ( $0,761 > 0,05$ ). “Hal ini menunjukkan secara parsial ukuran dewan komisaris berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) pada perusahaan BUMN yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2019 - 2021.”

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pengujian hipotesis menggunakan alat SPSS, di peroleh kesimpulan:

1. “Profitabilitas berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) BUMN yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019-2021.
2. Ukuran perusahaan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) BUMN yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019-2021.
3. Ukuran dewan direksi berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) perusahaan BUMN yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019-2021.
4. Profitabilitas, ukuran perusahaan dan ukuran dewan tidak berpengaruh secara simultan terhadap pengungkapan *corporate social*

- responsibility* (CSR) BUMN yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2019-2021.
5. Nilai determinasi *R-squared* 10% berarti semua variabel independen (profitabilitas, ukuran perusahaan dan dewan direksi) dapat menjelaskan variabel dependen yaitu Y 10% dan sisanya 90% dijelaskan oleh faktor lain di luar variabel penelitian ini, seperti: kepemilikan modal asing, umur perusahaan, kepemilikan manajerial, jenis industri dan/atau *leverage*.”

## DAFTAR PUSTAKA

- Ayu, dkk. (2013). Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap *Corporate Social Responsibility Disclosure*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* Vol 5 No. 2, 2013:326 – 344
- Ghozali, I. (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Gozali, Imam. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hery. (2016). *Teori Akuntansi Pendekatan Konsep dan Analisis*. Jakarta: Grasindo.
- Janra, D. M. (2015). Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Leverage, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pengungkapan Informasi Pertanggungjawaban Sosial Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2013). *Jurnal Akuntansi*. Vol 3 No. 1, 2015
- Pradnyanitasari, dkk. (2019). *Akuntansi Sosial dan Lingkungan*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.
- Sahla, Widya Ais dan Siti Sophiah Rothbatul Aliyah. (2016). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* Berdasarkan *Global Reporting Initiative* (GRI-G4) Pada Perbankan Indonesia. *Jurnal Intekna*, Volume 16, No. 2, November 2016: 130-136.
- Saputra, Komang Adi Kurniawan dkk. (2019). *Akuntansi Sosial dan Lingkungan*, Denpasar: Indomedia Pustaka.
- Sudana, I Made & Rahmat Heru Setianto. (2018). *Metode Penelitian Bisnis dan Analisis Data dengan SPSS*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wati, L. N. (2018). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* Dengan GRI 3. *Jurnal Ecodemica*, Vol. 2, 241.

Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang  
Perseroan Terbatas

Undang-Undang Nomor 3 Tahun 1982 tentang Wajib  
Daftar Perusahaan

GRI-G4 Pedoman Laporan Keberlanjutan Tahun  
2013.

Website:

<https://promkes.kemkes.go.id/csr/pengertian-csr>

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

[www.sahamok.net](http://www.sahamok.net)